

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan salah satu aspek utama bagi setiap insan manusia dalam meningkatkan mutu dan kualitas kehidupan di masa depan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau usaha sadar serta dilaksanakan sesuai tahap kematangan untuk memperoleh tujuan tertentu. Berbicara mengenai pendidikan berarti ada terkait dengan nilai-nilai kehidupan agar setiap individu mampu berinteraksi dengan lingkungan yang selayaknya, oleh karena itu, pendidikan yang baik akan mencerminkan kemajuan yang bersifat individu maupun kelompok terhadap kemajuan dan perkembangan kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut berarti mutu pendidikan harus terus diperhatikan dan dikembangkan. Salah satu yang mendukung hal tersebut yaitu pengembangan kurikulum.

Pengembangan kurikulum di Indonesia saat ini pemerintah telah mencanangkan perubahan kurikulum yang dianggap membawa perubahan yang lebih baik terhadap kualitas pendidikan, yakni kurikulum 2013. Pada kurikulum tersebut terdapat kebijakan yang salah satunya bidang studi Bahasa Indonesia tidak hanya terdaftar sebagai jam pelajaran di sekolah tetapi ditegaskan menjadi suatu motto “Bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa pengetahuan”. Perubahan pembelajaran tersebut tercermin dalam pembelajaran yang berbasis

teks. Dengan berbasis teks, pembelajaran Bahasa Indonesia akan terhindar dari prosedur pembelajaran kata, kalimat, atau kaidah-kaidah bahasa semata.

Pembelajaran berbasis teks berwujud lisan maupun tulisan yang mengemban fungsi sebagai aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya tertentu. Teks dimaknai sebagai satu bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan lengkap secara kontekstual.

Mahsun (2014:8) menyatakan,

”Teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial. Suatu proses sosial memiliki ranah-ranah pemunculan tergantung tujuan sosial apa yang hendak dicapai melalui proses sosial itulah yang disebut konteks situasi. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi inilah yang menghasilkan bahasa sebagai teks. Oleh karena itu, konteks situasi pemakaian bahasa itu sangat beragam, maka akan beragam pula jenis teks”.

Ragam teks tersebut diperinci kedalam beberapa jenis, seperti teks deskripsi, penceritaan, prosedur, pantun, dongeng, cerita pendek, fiksi, sejarah, diskusi, surat, negosiasi, laporan observasi, teks eksplanasi kompleks. Salah satu wujud dari pembelajaran menganalisis teks bahasa Indonesia yaitu pembelajaran teks eksplanasi kompleks yang dimuat dalam kurikulum 2013 kelas XI SMA, pelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari kompetensi inti, kompetensi dasar yang menjadi tolak ukur kemampuan peserta didik. Siswa dituntut untuk mampu melakukan analisis terhadap teks baik dari segi struktur maupun kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks.

Namun, pada kenyataannya kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ekplanasi kompleks belum sepenuhnya baik. Hal ini dialami oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul. Berdasarkan keterangan

yang penulis peroleh ketika observasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul yang merupakan sekolah percontohan kurikulum 2013, siswa belum sepenuhnya menguasai kegiatan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks. Siswa masih mengalami kesulitan tentang bagaimana caramenganalisis dan apa saja yang hendak dianalisis, sehingga menyebabkan nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) tidak tercapai.

Rendahnya kemampuan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks memiliki kaitan dengan sistem pengajaran yang diberikan guru masih bersifat konvensional, yakni dengan metode ceramah. Hal tersebut membuat siswa tidak tertarik dalam kegiatan menganalisis bahkan mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung serta menyebabkan kegiatan menganalisis siswa belum tercapai secara maksimal. Hal ini juga berdasarkan pada saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang sudah dilakukan dan diperoleh ketika siswa belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk menganalisis struktur teks.

Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan suatu teks memang bukan hal yang mudah. Dalam menganalisis siswa dituntut mampu menguraikan atau memisahkan bagian-bagian penting pada suatu teks. Siswa mampu menganalisis struktur dan kebahasaan suatu teks harus ditanamkan minat sebagai modal bagi siswa bisa berkonsentrasi dan tertarik dengan apa yang dianalisis. Siswa kurang mampu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan suatu teks tersebut karena kurangnya motivasi dan pengajaran menggunakan metode yang kurang kreatif. Sejalan dengan masalah tersebut, metode yang ditawarkan penulis ialah

metode yang dianggap bisa mengondisikan siswa tersebut berpikir tentang kehidupan sehari-hari.

Metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) memiliki keunggulan untuk merangsang siswa sehingga akhir dalam belajar. Metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Istarani, 2011:225). Dengan demikian siswa didorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri kemudian bekerjasama dengan siswa lainnya untuk mencocokkan antara soal dengan jawab yang telah diberikan. Dengan demikian melalui metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dibutuhkan perbaikan dalam pembelajaran untuk mendorong siswa aktif dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks. Dengan demikian, penulis mengangkat judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disebutkan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Kurangnya minat siswa dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks.
2. Kurang mampunya siswa dalam menguasai kegiatan menganalisis teks eksplanasi kompleks tersebut.
3. Kurangnya inovasi guru dalam mengajarkan materi menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks.

C. Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini banyak. Jadi, peneliti membuat suatu batasan agar masalah yang akan diteliti tidak meluas sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, dapat diketahui bahwa fokus masalah ialah menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul tahun ajaran

2019/2020. Agar penelitian ini lebih terarah, permasalahan dalam penelitian dirumuskan berikut ini :

1. Bagaimana kemampuan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks ekplanasi kompleks tanpa menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kemampuan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks tanpa menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul tahun ajaran 2019/2020.
2. untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode

pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul tahun ajaran 2019/2020.

3. untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian dipaparkan di bawah ini.

1. Manfaat Teoritis

Ada beberapa manfaat teoritis yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan data yang akurat kepada peneliti berikutnya.
- b) Menambah wawasan pengetahuan tentang menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu).
- c) Sebagai bahan masukan bagi peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Bagi siswa, membantu meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu).
- b) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks.
- c) Bagi peneliti, untuk memenuhi syarat peneliti memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas HKBP Nommensen Medan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Landasan Teoritis

Landasan teoritis akan menguraikan teori-teori yang relevan terhadap suatu masalah yang akan diteliti. Teori tersebut diangkat menjadi sebuah pokok utama landasan mengenai penjelasan yang akan diteliti. Menurut Suprijono (2009:15) "Teori merupakan perangkat prinsip-prinsip yang terorganisasi mengenai peristiwa-peristiwa tertentu dalam lingkungan". Teori diartikan sebagai hubungan yang tersusun atas fakta serta variabel-variabel dalam fokus penelitian. Terkait dengan penelitian ini, teori-teori yang digunakan dipaparkan dibawah ini.

1. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Ekplanasi Kompleks

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengertian kemampuan, pengertian menganalisis, struktur teks eksplanasi kompleks, kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks.

a. Kemampuan Menganalisis

Kemampuan menganalisis salah satu bagian dari kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengertian kemampuan dan pengertian menganalisis.

1) Pengertian Kemampuan

Soelaiman (2007:112) menyatakan bahwa "Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atas dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental maupun fisik". Hal ini sejalan dengan Kosasih (2003:135) menyatakan "Kemampuan adalah kekuasaan, kesanggupan, kecakapan, dan keterampilan yang mengkehendaki kecerdasan serta perhatian yang lebih tinggi".

Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan yang dimiliki seseorang dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu masalah.

2) Pengertian Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

b. Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Ekplanasi Kompleks

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengertian teks eksplanasi kompleks, struktur dan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi kompleks.

1) Pengertian Teks Eksplanasi Kompleks

Sebagai sumber aktualisasi diri, bahasa Indonesia yang diajarkan dengan berbasis teks baik lisan maupun tulis menguatkan jati diri peserta didik untuk bersikap spiritual menerima, menghargai, dan menghayati keberadaan bahasa kebangsaan Indonesia yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Pada

saat yang sama, penguatan jati diri itu memantapkan sikap sosial peserta didik untuk berakhlak mulia serta bertanggung jawab atas keberadaan bahasa Indonesia sebagai identitas diri negara kesatuan Republik Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, dikalangan peserta didik, tumbuh sikap tanggung jawab, setia, dan bangga akan keberadaan bahasa Indonesia di tengah lingkungan pergaulan dunia global (Depdiknas, 2014:5).

Mahsun (2014:1) menyatakan bahwa“Teks didefinisikan suatu bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap”.Dari definisi tersebut, teks memiliki pencirian yang wujudnya dapat berupa bahasa yang dituturkan atau dituliskan, atau juga bentuk-bentuk sarana lain untuk menyatakan setiap gagasan.

Melalui teks tentunya semua pihak terkhusus siswa akan lebih mudah menyerap pengetahuan karena melalui teks siswa bisa mengamati bahkan lebih mendalami kejadian-kejadian yang identik terjadi secara faktual. Teks sering mengandung nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan proses atau kegiatan sosial. Dengan demikian, teks merupakan penghela bagi siswa untuk mengetahui lebih dalam tentang proses sosial dan budaya sebagaimana hal tersebut merupakan harapan pendidikan masa kini. Salah satu teks yang berkaitan dengan proses atau kegiatan sosial ialah teks eksplanasi kompleks.

Sesuai prinsip pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yakni berbasis teks, maka teks eksplanasi kompleks menjadi salah satu teks yang wajib dipelajari siswa. Teks eksplanasi kompleks menjadi salah satu teks yang wajib dipelajari siswa. Teks eksplanasi kompleks merupakan teks yang cenderung menggambarkan fenomena atau peristiwa sosial, alam, ataupun budaya. Menurut

Kosasih (2014:1) "Teks eksplanasi kompleks merupakan teks yang menjelaskan bahwa peristiwa atau proses terjadinya sesuatu secara lengkap". Peristiwa-peristiwa tersebut disusun secara kronologis ataupun menurut urutan waktu. Mungkin pula peristiwa-peristiwa tersebut disusun secara kausalitas (hubungan sebab-akibat). Dengan teks tersebut, pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Teks eksplanasi kompleks menggunakan banyak fakta yang berupa hubungan sebab-akibat.

2) Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks dapat dikatakan sebagai kerangka penyusunan seluruh uraian dalam teks. Sebagaimana sebuah struktur, unsur inilah yang bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian suatu teks. Dari struktur teks itu pula, dapat diketahui dengan mudah jenis teks yang dimaksud. Sama halnya dengan jenis-jenis teks lainnya, teks eksplanasi memiliki struktur isi yang umum, yaitu ada judul, pembuka, inti, dan penutup.

Menurut Priyanti (2014:82) struktur teks eksplanasi kompleks terdiri atas 1) pernyataan umum yaitu definisi fenomena yang dijelaskan, konteks, atau karakteristik umum, 2) deret penjelas yaitu menjelaskan mengapa suatu fenomena dan bagaimana terjadi atau bagaimana cara bekerjanya, 3) penutup atau simpulan yaitu berisi opini penulis tentang fenomena yang dijelaskan.

Struktur teks eksplanasi kompleks mencakup tiga hal yaitu identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan atau simpulan. Masing-masing struktur diuraikan satu persatu sebagai berikut (Kosasih, 2014:180).

1. Identifikasi Fenomena atau Pernyataan Umum

Bagian identifikasi fenomena atau pernyataan umum merupakan tahap awal yang mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Pada tahap ini digambarkan latar belakang suatu fenomena sebagai pengantar suatu masalah atau struktur awal sering disebut dengan pernyataan umum yang berisi definisi.

2. Proses Kejadian atau Deretan Penjelas

Proses kejadian merupakan penelitian atau penggambaran rentetan kejadian, memerinci proses terjadinya atau fenomena. Pada umumnya, pada tahap ini akan terdapat makna pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi.

3. Ulasan atau Simpulan

Ulasan merupakan tahap akhir dalam struktur eksplanasi kompleks. Pada tahap ulasan ini menggambarkan tentang pemahaman, penilaian, atau komentar tentang fenomena yang dipaparkan sebelumnya. Pada tahap ini akan selalu menggunakan kelogisan sehingga penilaian relevan dengan suatu fenomena tersebut.

3) Kaidah Kebahasaan Teks Kebahasaan Kompleks

Kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks tidak jauh berbeda dengan fitur kebahasaan yang lazim ditemukan seperti pada teks prosedur, terutama dalam hal penggunaan kata keterangan waktu, konjungsinya. Kosasih (2014:183) menyatakan bahwa teks eksplanasi kompleks banyak menggunakan kata petunjuk keterangan waktu dan keterangan bermakna cara yang diuraikan sebagai berikut:

a. Penunjuk Keterangan Waktu

Dalam hal ini, contoh penunjuk keterangan waktu seperti *beberapa saat, setelah, segera setelah, pada tanggal, sebelumnya*. Disamping itu, kata penunjuk

keterangan yang mungkin digunakan pada teks eksplanasi kompleks adalah *selagi, ketika itu, pada masa lalu, bertahun-tahun, selama, dalam masa sekarang.*

b. Petunjuk Keterangan Cara

Petunjuk keterangan cara merupakan suatu keterangan yang sering muncul pada teks eksplanasi kompleks. Misalnya, *sangat ketat, dengan tertib, dengan tenang, penuh haru, melalui surat kabar, sedikit demi sedikit, sebaik-baiknya, dengan jalan yang benar.*

Dalam Depdikbud (2014:29) dijelaskan bahwa teks eksplanasi lebih banyak menggunakan kata kerja material dan relasional. Kata kerja material digunakan untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat.

2. Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

Pada bagian ini akan membahas mengenai pengertian metode pembelajaran, pengertian model pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu), langkah-langkah metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu), serta kelemahan dan kelebihan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu).

a. Pengertian Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran menurut Djamarah (2006:46) “Suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Menurut Sutikno (2009:88) “Metode pembelajaran merupakan cara-cara menyajikan materi

pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

b. Pengertian Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

Menurut Zahro (2015:30)“Metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) adalah cara-cara yang bertujuan untuk mengingat kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya”.Istarani (2011:224) Metode “Mencari Pasangan Kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi pembelajaran sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode pembelajaran ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

Menurut Istarani (2011:224) langkah-langkah metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu), dibagi dalam sepuluh bagian, dijelaskan berikut ini.

- 1) Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.

- 2) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- 3) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 4) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 5) Pada sebuah kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 6) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 7) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 8) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan.
- 9) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- 10) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Index Card Match (Mencari Pasangan Kartu).

1. Kelebihan

Menurut Istarani (2011:225) kelebihan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) diuraikan sebagai berikut :

- a. Pembelajaran akan menarik sebab menggunakan media kartu yang dibuat dari potongan kertas.
- b. Meningkatkan kerjasama diantara siswa melalui proses pembelajaran.
- c. Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.
- d. Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Kelemahan

Adapun kelemahan dari metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) menurut Istarani (2011:225) diuraikan sebagai berikut.

- a. Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik
- b. Tulisan dalam kartu adakalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
- c. Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa

B. Kerangka Konseptual

Kemampuan menganalisis merupakan kemampuan untuk mengenal, usaha mencari tahu sesuatu hal berdasarkan apa yang telah ditemukan.

Kemampuan menganalisis adalah kemampuan yang harus dikuasai siswa. Namun pada kenyataannya, siswa seringkali menemukan kesulitan untuk menganalisis teks eksplanasi berdasarkan pemahaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Kesulitan ini disebabkan beberapa faktor, yaitu minat baca siswa kurang sehingga sering kali tidak fokus pada materi yang diberikan oleh pendidik, dan sistem pembelajaran yang kurang efektif.

Kesulitan yang dialami siswa harus diatasi sehingga nantinya mampu menarik minat siswa untuk lebih banyak membaca. Untuk itu, metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) bisa menjadi alternatif pemecahan masalah ini. Metode pembelajaran ini membentuk pada suatu bentuk belajar yang tidak membosankan, artinya siswa akan diberi kartu yang berisi pertanyaan dan jawab mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya separuh siswa memegang kartu yang berisi pertanyaan dan separuh siswa lain memegang kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.

Dengan metode ini, pembelajaran yang berpusat pada guru akan lebih berpusat pada siswa. Sehingga aktifitas ini akan membantu dan memudahkan siswa dalam menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretis dan konseptual yang telah dipaparkan di atas, hipotesis penelitian dirumuskan berikut ini.

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks.

Ha : Ada pengaruh signifikan metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, desain eksperimen, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul tahun pembelajaran 2019/2020. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu.

Metode eksperimen adalah metode yang dilakukan dalam penelitian dengan mengadakan perlakuan. Hal ini didukung pendapat Sugiyono (2016:107) “Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali”.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:23) “Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian ini karena didukung oleh beberapa alasan yang mengacu pada penelitian ini”. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, teori dalam pendekatan ini sudah jelas. Kedua, memiliki hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian. Ketiga, penelitian kuantitatif dipusatkan pada satu

masalah yang telah ditentukan. Keempat, sampel sudah jelas karena sudah ditentukan sejak awal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Doloksanggul kelas XI tahun pembelajaran 2019/2020. Pemilihan tempat tersebut sebagai subjek penelitian dipertimbangkan sebagai berikut ini.

- a. Keadaan atau situasi sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk diadakan penelitian
- b. Sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang permasalahan yang sama.
- c. Sekolah tersebut cenderung menggunakan model ceramah tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020 dengan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Nama kegiatan	Bulan																																						
	Februari				Maret				April				Mei				Juni					Juli				Agustus				September					Oktober				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
Persiapan pengajuan judul	■	■																																					
Meninjau lapangan			■																																				
Acc judul				■																																			
Penyusunan laporan					■	■	■	■																															
Bimbingan bab I,II,III									■	■	■	■																											
Perbaikan bab I,II,III													■	■	■	■																							
Perbaikan dan acc bab I,II,III																	■	■	■	■																			
Seminar																																							

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitas, maupun kualitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2009:5). Sementara itu menurut Arikunto (2002:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat ahli atas peneliti menetapkan yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 352 siswa, seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	36
2	XI IPA 2	35
3	XI IPA 3	36
4	XI IPA 4	36
5	XI IPA 5	30
6	XI IPA 6	36
7	XI IPA 7	36
8	XI IPS 1	36
9	XI IPS 2	36
10	XI IPS 3	36
JUMLAH		353

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili penelitian. Oleh karena itu, pengambilan sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti melakukan pengambilan sampel dengan teknik *cluster sampling*. Sesuai dengan jumlah populasi yang tertera maka sample penelitian diambil secara *cluster sampling* (area sampling).

Sugiyono (2016:83) menyatakan “teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas”.

Adapun langkah-langkah dalam proses *cluster sampling* tersebut diuraikan dibawah ini.

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak enam lembar, sesuai dengan jumlah populasi kelas.
2. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas yang telah disiapkan.
3. Menggulung kertas satu persatu dan dimasukkan kedalam tabung.
4. Selanjutnya tabung yang berisi kertas gulungan tersebut dikocok, kemudian mengambil satu gulungan kertas dari tabung secara acak. Hasil yang diperoleh yaitu kelas XI IPA 1 dan terpilih sebagai kelas eksperimen.
5. Selanjutnya tabung yang berisi kertas gulungan tersebut dikocok kembali, kemudian mengambil satu gulungan kertas dari tabung secara acak. Hasil yang diperoleh yaitu kelas XI IPA 3 dan terpilih sebagai kelas kontrol.

E. Desain Eksperimen

Sesuai dengan judul penelitian pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan menganalisis struktur teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul tahun ajaran 2019/2020 maka penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *Two Group Posttest Only Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen atau kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) dan kelas kontrol atau kelas yang

menggunakan metode konvensional (ceramah). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Seperti yang terlihat dalam table berikut.

Tabel 3.3 *Two Group Posstest Only Control Design*

Kelompok	Perlakuan	Posttest
E	X (Metode <i>Index Card Match</i>)	O1
K	Y (Metode Konvensional)	O2

Sumber: Sugiyono (2017 : 74)

Keterangan: E: Kelompok eksperimen

K: Kelompok control

O1: Posttest kelompok eksperimen

O2: Posttest kelompok control

X: Perlakuan dengan Metode *Index Card Match*

Y: Perlakuan dengan Metode Konvensional

F. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional berisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel tersebut berupa variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) dengan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2019/2020.

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu). Dalam hal ini pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terbatas pada kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eskplanasi siswa.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah mengidentifikasi struktur teks eksplanasi menyangkut tentang menganalisis bagian struktur dan kaidah kebahasaan dengan mempelajari ulang pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian digunakan untuk menjaring data penelitian. Menurut Arikunto (2002:192) “Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan menganalisis struktur teks eksplanasi kompleks, yaitu menugaskan siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Tes penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan berpedoman pada pendapat Kosasih (2014:183) dan skala penilaian menurut Sudjana (2001:24).

Berikut rincian aspek penelitian yang digunakan peneliti untuk mengukur bobot masing-masing unsur yang dinilai dengan indikator berikut ini.

Tabel 3.4Aspek Penilaian Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Kompleks

Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian
<p>A. Aspek Struktur</p> <p>1.Pernyataan Umum</p>	<p>a. Siswa mampu menunjukkan pernyataan umum dalam teks eksplanasi kompleks.</p> <p>b. Siswa cukup mampu menunjukkan pernyataan umum dalam teks eksplanasi kompleks.</p> <p>c. Siswa kurang mampu menunjukkan pernyataan umum dalam teks eksplanasi kompleks.</p> <p>d. Siswa tidak mampu menunjukkan pernyataan umum dalam teks eksplanasi kompleks.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

<p>2. Deretan Penjelas</p>	<p>a. Siswa mampu menunjukkan deretan penjelas dalam teks eksplanasi kompleks.</p> <p>b. Siswa cukup mampu menunjukkan deretan penjelas dalam teks eksplanasi kompleks.</p> <p>c. Siswa kurang mampu menunjukkan deretan penjelas dalam teks eksplanasi kompleks.</p> <p>d. Siswa tidak mampu menunjukkan deretan penjelas dalam teks eksplanasi kompleks.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
--------------------------------	--	-------------------------------------

3.Simpulan	<p>a. Siswa mampu menunjukkan simpulan dalam teks eksplanasi kompleks.</p> <p>b. Siswa cukup mampu menunjukkan simpulan dalam teks eksplanasi kompleks.</p> <p>c. Siswa kurang mampu menunjukkan simpulan dalam teks eksplanasi kompleks.</p> <p>d. Siswa tidak mampu menunjukkan simpulan dalam teks eksplanasi kompleks.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
B.Aspek Kaidah Kebahasaan		
1 Penunjuk keterangan waktu	<p>a. Siswa mampu menguraikan keterangan waktu secara tepat</p> <p>b. Siswa cukup mampu menguraikan keterangan waktu secara tepat</p> <p>c. Siswa kurang mampu menguraikan keterangan waktu secara tepat</p> <p>d. Siswa tidak mampu menguraikan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

	keterangan waktu secara tepat	
2.Penunjuk keterangan cara	a. Siswa mampu menguraikan konjungsi kausalitas atau kronologis	4
	b. Siswa cukup mampu menguraikankonjungsi kausalitas atau kronologis	3
	c. Siswa kurang mampu menguraikankonjungsi kausalitas atau kronologis	2
	d. Siswa tidakmampu menguraikan konjungsi kausalitas atau kronologis	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan standar skor menurut Sudjana (2001:24), adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penilaian Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kategori	Penilaian
Sangat baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat kurang	0-49

Nilai tersebut diperoleh dari tes yang dilakukan, dari tes tersebut akan diperoleh nilai kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksplanasi kemudian hasil tes tersebut akan ditindak lanjuti.

H. Jalannya Eksperimen

Tabel 3.6.1 Jalannya Penelitian Kelas Kontrol

Pertemuan Pertama

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memberi motivasi 2. Memberikan apersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Pembukaan</p> <p>Menjawab salam dan mendengarkan motivasi dari guru.</p> <p>Mendengarkan dan memahami arahan guru</p> <p>Mendengarkan tujuan dan mempersiapkan belajar menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</p>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan mengenai teks eksplanasi yang diketahui oleh siswa 2. Guru menjelaskan materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. 3. Guru memberikan teks 	<p>Kegiatan Siswa</p> <p>Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa mengamati teks eksplanasi</p>	70 Menit

<p>eksplanasi</p> <p>4. Guru menugaskan siswa untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks.</p>	<p>yang diberikan guru</p> <p>Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan siswa</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan</p> <p>Siswa mengucapkan salam dan terimakasih kepada guru</p>	<p>10 Menit</p>

Tabel 3.6.2 Jalannya Penelitian Kelas Eksperimen

Pertemuan Pertama

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan Memberi motivasi 2. Memberikan apersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Kegiatan Siswa</p> <p>Menjawab salam dan mendengarkan motivasi dari guru.</p> <p>Mendengarkandan memahami arahan guru</p> <p>Mendengarkan tujuan dan mempersiapkan belajar menganalisis struktur teks eksplanasi .</p>	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan mengenaianalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi 2. Guru memberi satu teks eksplanasi kepada siswa untuk dibaca 3. Guru menjelaskan mengenai metode <i>Index Card Match</i>(Mencari Pasangan Kartu) 4. Guru menyuruh siswa mengumpulkan teks eksplanasi 5. Guru mempersiapkan kertas yang telah dipotong-potong sesuai jumlah siswa yang di kelas dan kertas tersebut telah dibagi dua bagian yang sama 	<p>Kegiatan Siswa</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teks eksplanasi</p> <p>Siswa membaca teks eksplanasi yang diberikan guru</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>Siswa mengumpulkan teks eksplanasi tersebut</p> <p>Siswa memperhatikan guru</p>	<p>75 Menit</p>

<p>6. Guru membagi potongan kertas menjadi dua bagian separuh berisi pertanyaandan separuh kertas yang lain berisi jawaban.</p> <p>7. Guru mengkocok semua kertas sehingga tercampur antara pertanyaan dan jawaban</p> <p>8. Guru memberi tahu bahwa metode ini merupakan metode yang berpasangan</p> <p>9. Guru meminta pada siswa agar menemukan pasangan mereka dari isi kertas yang mereka punya</p> <p>10. Jika sudah menemukan pasangannya guru menyuruh siswa untuk duduk berdampingan dengan pasangannya</p> <p>11. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa</p>	<p>Siswa menerima kertas tersebut</p> <p>Siswa memperhatikan yang dilakukan oleh guru</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>Lalu siswa mencari pasangan berdasarkan isi kertas yang dimiliki</p> <p>Siswa yang sudah menemukan pasangan duduk berdampingan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil kerja yang telah dikerjakan.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran bersama dengan siswa</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi dari pembelajaran</p> <p>Siswa mengucapkan salam kepada guru</p>	<p>5 Menit</p>

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengolah data. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis agar mencapai hasil yang maksimal dan sesuai keinginan. Adapun tahap-tahap proses penilaian dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Rata-Rata dan Standar Deviasi

Untuk menghitung rata-rata (mean) dan standar deviasi kelas digunakan rumus berikut :

- a. Rata-rata (Mean)

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- b. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i}}$$

2. Menyajikan Tabel Distribusi Frekuensi Kelas

Untuk menyajikan data distribusi frekuensi kelas digunakan beberapa langkah berikut:

- a. Penentuan rentang (j) diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah

$$j = x_{max} - x_{min}$$

- b. Penentuan banyak kelas interval (k) digunakan aturan Sturges, yaitu $k = 1 + 3,3 \log n$ (Sudjana, 2005:47)

- c. Penentuan panjang kelas interval (i) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{j}{k}$$

- d. Membuat daftar distribusi frekuensi sesuai dengan rentang dan kelas masing-masing.

J. Uji Persyaratan Analisis

Untuk melihat data yang memiliki varian yang homogen, berdistribusi normal antara variabel x dan y . Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan secara parametik dengan menggunakan penaksir rata-rata pada simpangan baku. Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n . Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis bahwa hipotesis tidak normal.

Pengujian hipotesis nol tersebut, dapat kita tempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n
 - a. Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i)$
 - b. Menghitung preposisi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
 - c. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

- d. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah L_0 dan nilai kritis L yang diambil dari daftar uji liliefoers dengan taraf nyata 0,05 (5%)

kriteria pengujian :

1. Jika $L_0 < L_{tabel}$, maka data distribusi normal
2. Jika $L_0 > L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \dots\dots\dots (\text{Sudjana, 2001:250})$$

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji beda . Adapun rumus yang digunakan adalah uji 't' yang digunakan seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:39) sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

dengan \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 adalah rata-rata hasil belajar siswa menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya adalah mencari harga t pada tabel (t test), pada tingkat kepercayaan (α) 5%. Berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa :

1. H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} (t_h) \leq t_{tabel} (t_t)$ yang sekaligus menolak H_a .
2. H_a diterima apabila harga $t_{hitung} (t_h) > t_{tabel} (t_t)$ yang sekaligus menolak H_0 .

.DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta
- Depdikbud.2014.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka
- Depdiknas.2014.*Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA*.Bandung:Balai Pustaka
- Djamarah.2006.*Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*.Jakarta:Bumi Aksara
- Istarani.2011.*58 Model Pembelajaran Inovatif*.Medan:Media Persada
- Kosasih.2013.*Kompetensi dan Kemampuan*.Bandung:Yrama Widya
- _____.2014.*Jenis-jenis Teks Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA*.Bandung:Yrama Widya
- Mahsun.2014.*Teks Dalam Pembelajaran*.Jakarta:Rajagrafindo Persada
- Priyanti.2014.*Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta:Bumi Aksara
- Sudjana.2009.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- _____.2001.*Metoda Statistika*.Bandung:Tasri
- Sudijono.2015.*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta:Rajawali Putra
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian*.Bandung :Pustakan Pelajar
- Suprijono.2009.*Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Soelaiman.2007.*Manajemen Kerja*.Jakarta:Intermedia Personalia Utama
- Sutikno.2009.*BelajarPembelajaran*.Bandung:Prospect
- Zahro.2015.*Penerapan Index Card Match*.Yogyakarta:Widyatama

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 DOLOKSANGGUL

Kelas / Semester : XI/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Struktur dan kaidah teks eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaedah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3

- 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi

2. KD pada KI-4

4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator pada KI Pengetahuan

- a) Siswa mampu menemukan struktur teks eksplanasi
- b) Menemukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode *INDEX CARD MATCH* (Mencari Pasangan Kartu) peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dalam diskusi kelas dengan rasa syukur, ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/komunikatif, serta dapat bekerja sama.

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur Teks Ekplanasi

Struktur teks eksplanasi kompleks mencakup tiga hal yaitu identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan atau simpulan. Masing-masing struktur diuraikan satu persatu sebagai berikut (Kosasih, 2014:180).

4. Identifikasi Fenomena atau Pernyataan Umum

Bagian identifikasi fenomena atau pernyataan umum merupakan tahap awal yang mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Pada tahap ini digambarkan latar belakang suatu fenomena sebagai pengantar suatu masalah atau struktur awal sering disebut dengan pernyataan umum yang berisi definisi.

5. Proses Kejadian atau Deretan Penjelas

Proses kejadian merupakan penelitian atau penggambaran rentetan kejadian, memerinci proses terjadinya atau fenomena. Pada umumnya, pada tahap ini akan terdapat makna pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi.

6. Ulasan atau Simpulan

Ulasan merupakan tahap akhir dalam struktur eksplanasi kompleks. Pada tahap ulasan ini menggambarkan tentang pemahaman, penilaian, atau komentar tentang fenomena yang dipaparkan sebelumnya. Pada tahap ini akan selalu menggunakan kelogisan sehingga penilaian relevan dengan suatu fenomena tersebut.

4) Kaidah Kebahasaan Teks Kebahasaan Kompleks

Kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks tidak jauh berbeda dengan fitur kebahasaan yang lazim ditemukan seperti pada teks prosedur, terutama dalam hal penggunaan kata keterangan waktu, konjungsinya. Kosasih (2014:183) menyatakan bahwa teks eksplanasi kompleks banyak menggunakan kata petunjuk keterangan waktu dan keterangan bermakna cara yang diuraikan sebagai berikut:

a. Penunjuk Keterangan Waktu

Dalam hal ini, contoh penunjuk keterangan waktu seperti *beberapa saat, setelah, segera setelah, pada tanggal, sebelumnya*. Disamping itu, kata penunjuk keterangan yang mungkin digunakan pada teks eksplanasi kompleks adalah *selagi, ketika itu, pada masa lalu, bertahun-tahun, selama, dalam masa sekarang*.

b. Petunjuk Keterangan Cara

Petunjuk keterangan cara merupakan suatu keterangan yang sering muncul pada teks eksplanasi kompleks. Misalnya, *sangat ketat, dengan tertib, dengan tenang, penuh haru, melalui surat kabar, sedikit demi sedikit, sebaik-baiknya, dengan jalan yang benar.*

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Metode *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu)

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Kegiatan Siswa	10 Menit
1. Memberi salam dan Memberi motivasi	Menjawab salam dan mendengarkan motivasi dari guru.	
2. Memberikan apersepsi	Mendengarkan dan memahami arahan guru	
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Mendengarkan tujuan dan mempersiapkan belajar menganalisis struktur teks eksplanasi .	

Kegiatan Inti	Kegiatan Siswa	75 Menit
1. Guru menjelaskan mengenai analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang teks eksplanasi	
2. Guru memberi satu teks eksplanasi kepada siswa untuk dibaca	Siswa membaca teks eksplanasi yang diberikan guru	
3. Guru menjelaskan mengenai metode <i>Index Card Match</i> (Mencari Pasangan Kartu)	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
4. Guru menyuruh siswa mengumpulkan teks eksplanasi	Siswa mengumpulkan teks eksplanasi tersebut	
5. Guru mempersiapkan kertas yang telah dipotong-potong sesuai jumlah siswa yang di kelas dan kertas tersebut telah dibagi dua bagian yang sama	Siswa memperhatikan guru	
6. Guru membagi potongan kertas menjadi dua bagian separuh berisi pertanyaan dan separuh kertas yang lain berisi	Siswa menerima kertas tersebut	

<p>jawaban.</p> <p>7. Guru mengocok semua kertas sehingga tercampur antara pertanyaan dan jawaban</p> <p>8. Guru memberi tahu bahwa metode ini merupakan metode yang berpasangan</p> <p>9. Guru meminta pada siswa agar menemukan pasangan mereka dari isi kertas yang mereka punya</p> <p>10. Jika sudah menemukan pasangannya guru menyuruh siswa untuk duduk berdampingan dengan pasangannya</p> <p>11. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa</p>	<p>Siswa memperhatikan yang dilakukan oleh guru</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>Lalu siswa mencari pasangan berdasarkan isi kertas yang dimiliki</p> <p>Siswa yang sudah menemukan pasangan duduk berdampingan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil kerja yang telah dikerjakan.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran bersama dengan siswa</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi dari pembelajaran</p>	<p>5 Menit</p>

salam	Siswa mengucapkan salam kepada guru	
-------	-------------------------------------	--

Pertemuan Kedua

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan Memberi motivasi 2. Memberikan apersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Kegiatan Siswa</p> <p>Menjawab salam dan mendengarkan motivasi dari guru.</p> <p>Mendengarkandan memahami arahan guru</p> <p>Mendengarkan tujuan dan mempersiapkan belajar menganalisis struktur teks eksplanasi .</p>	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk menganalisis struktur dan kebahasaan (<i>post-test</i>) dalam penugasan ini terlebih dahulu akan diterapkan kembali metode pembelajaran <i>Index</i> 	<p>Kegiatan Siswa</p> <p>Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru</p>	75 Menit

<i>Card Match</i>		
Kegiatan Akhir 1. Guru menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran bersama dengan siswa 2. Guru menutup pembelajaran dengan salam	Kegiatan Akhir Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi dari pembelajaran Siswa mengucapkan salam kepada guru	5 Menit

B. Media dan Sumber Belajar

1. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

C. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Pertemuan Pertama

1. Instrument dan Teknik Penilaian

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Instrumen
3.4. Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	1. Tes tertulis 2. Lembar penugasan	1. soal tes tertulis 2. lembar tugas dan lembar penilaian tugas

<p>a. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.</p>	<p>1. Tes praktik/unjuk kerja</p>	<p>1. Lembar soal praktik dan lembar observasi unjuk kerja</p>
---	-----------------------------------	--

Uraian soal :

1. Analisislah teks berikut ini berdasarkan struktur dan kaidah teks eksplanasi!

Penskoran jawaban dan pengelolaan nilai

1. Nilai 4 : jika sesuai dengan kunci jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK
2.	2	4	
3.	3	4	

4.	4	4	
Jumlah		16	

1. Pembelajaran remedial dan pengayaan

NO	Nama siswa	Tanggal	KD 1		KD 2	
			N. sebelum	N. sesudah	N.sebelum	N.sesudah

Kompetensi Dasar	Media	Alat	Sumber belajar
3.4.Menganalisis Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Buku paket bahasa Indonesia (teks eksplanasi)	Teks eksplanasi	<ul style="list-style-type: none"> • Teks pembelajaran • Buku referensi lain • Website tentang cerpen
4.4.Memproduksi	Buku	Teks	<ul style="list-style-type: none"> • Teks

teks eksplanasi secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	paket bahasa Indone sia (teks ekspla nasi)	eksplanasi	pembelajaran • Buku referensi lain • Website tentang teks eksplanasi
--	--	------------	---

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Doloksanggul

Jonny Uliper Simanjuntak

NIP. 196502953992051004

Medan, Januari 2019

Calon guru,

Serliana

npm: 15110248

Lampiran 2

Instrumen Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Petunjuk :

Tuliskan nama dan kelas

Soal:

Analisis teks eksplanasi berikut “TSUNAMI” berdasarkan:

- 1) Struktur teks ekplanasi meliputi: Pernyataan umum, deretan penjelas, simpulan
- 2) Kaidah kebahasaan meliputi: Keterangan waktu dan keterangan cara

TSUNAMI

Tsunami berasal dari bahasa Jepang yakni Tsu yang artinya pelabuhan dan Nami yang artinya gelombang adalah salah satu bencana alam yang kerap terjadi di Indonesia.

Tsunami dapat diartikan sebagai perpindahan badan air yang diakibatkan oleh berubahnya permukaan laut secara vertikal dan tiba-tiba. Tempat-tempat yang berbatasan dengan laut dan rawan terjadi gempa memiliki potensi yang besar terkena tsunami ini, salah satunya Indonesia.

Tsunami terjadi ketika ada gerakan vertikal pada kerak bumi baik karena diakibatkan meletusnya gunung api, gempa bumi, longsor hingga meteor yang jatuh kelaut yang membuat keseimbangan laut berubah secara tiba-tiba hingga membentuk gelombang besar yang akan menyapu segala sesuatu yang dilaluinya.

Kecepatan tsunami sendiri bisa mencapai kecepatan 1000 km/jam atau setara dengan kecepatan pesawat terbang saat masih berada di laut, sedangkan ketika sudah hampir sampai di darat kecepatannya turun menjadi 30 km/jam namun memiliki ketinggian mencapai puluhan meter. Tidak heran jika jarak jangkauan tsunami ini bisa mencapai hingga radius beberapa kilometer dan memakan banyak korban.

Tsunami menjadi salah satu peristiwa alam yang sangat berbahaya dan datangnya tiba-tiba. Tidak hanya bangunan-bangunan dan fasilitas-fasilitas saja, bencana ini juga menelan banyak korban jiwa.

Petunjuk :

Tuliskan nama dan kelas

Bacalah teks eksplanasi dibawah ini!

Tsunami dapat diartikan sebagai perpindahan badan air yang diakibatkan oleh berubahnya permukaan laut secara vertikal dan tiba-tiba. Tempat-tempat yang berbatasan dengan laut dan rawan terjadi gempa memiliki potensi yang besar terkena tsunami ini, salah satunya Indonesia.

Tsunami terjadi ketika ada gerakan vertikal pada kerak bumi baik karena diakibatkan meletusnya gunung api, gempa bumi, longsor hingga meteor yang jatuh kelaut yang membuat keseimbangan laut berubah secara tiba-tiba hingga membentuk gelombang besar yang akan menyapu segala sesuatu yang dilaluinya.

Kecepatan tsunami sendiri bisa mencapai kecepatan 1000 km/jam atau setara dengan kecepatan pesawat terbang saat masih berada di laut, sedangkan ketika sudah hampir sampai di darat kecepatannya turun menjadi 30 km/jam namun memiliki ketinggian mencapai puluhan meter. Tidak heran jika jarak jangkauan tsunami ini bisa mencapai hingga radius beberapa kilometer dan memakan banyak korban.

Tsunami menjadi salah satu peristiwa alam yang sangat berbahaya dan datangnya tiba-tiba. Tidak hanya bangunan-bangunan dan fasilitas-fasilitas saja, bencana ini juga menelan banyak korban jiwa.

Soal

Isilah table berikut berdasar kan struktur dan kaidah kebahasaan yang ada pada teks di atas!

Struktur dan Kaidah kebahasaan	Jawaban
Pernyataan Umum	
Deretan penjelas	
Simpulan	
Keterangan waktu	
Keterangan cara	